



Media: Joglo Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 27 Februari 2026

Halaman: 2



**AMAN:** Petugas Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, dan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan DIY memeriksa makanan di salah satu supermarket di Kota Yogyakarta, kemarin (26/2/2026).

### Jelang Lebaran, Perketat Makanan Olahan

**YOGYAKARTA, Joglo Jogja** - Jelang Lebaran, pengawasan makanan mulai diperketat. Petugas gabungan dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta bersama Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) DIY memeriksa makanan di beberapa supermarket, kemarin (26/2/2026).

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Eko Rahmadi mengatakan, pengawasan dilakukan untuk memastikan keamanan pangan yang beredar di masyarakat. Di antaranya, kadar air produk, kemasan dan label.

"Kemasan dan label bukan sekadar estetika, tapi pelindung agar keamanan pangan terwujud. Hindari kontaminasi dan masyarakat juga harus mengenali tanda kerusakan seperti aroma tengik, perubahan tekstur, atau muncul jamur," katanya, kemarin (26/2/2026).

Ia menambahkan, petugas pengawas juga mengambil 15 sampel produk untuk diuji di laboratorium. Beberapa produk juga ditemukan memiliki label yang belum lengkap seperti alamat produsen dan kode produksi.

"Kode produk sangat penting dalam kemasan. Kami menghimbau untuk pengurus toko lebih aware dan terus melakukan pengecekan produk yang dijual," ungkapnya.

Ketua Tim Kerja Sampling BBPOM DIY Nurlaela menjelaskan, kegiatan ini merupakan intensifikasi pengawasan pangan menjelang Ramadan dan Idul Fitri. Sebab, saat Ramadan kebutuhan pangan meningkat sehingga resiko produk tidak bermutu juga meningkat.

"Kami disini melakukan pengecekan secara fisik kemasan, mutu, legalitas izin edar, dan tanggal kedaluwarsa," jelas Nurlaela.

Selain pangan kemasan, BPOM juga akan mengawasi takjil siap saji untuk memastikan tidak mengandung bahan berbahaya seperti formalin, boraks, atau pewarna berbahaya.

"Sebenarnya pengawasan dilakukan secara rutin setiap bulan, namun diperketat selama periode Ramadan di seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta," ujarnya.

Ketua Tim Pengawas Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Budi Santoso memastikan, harga sembilan bahan pokok masih sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET). Juga kondisi saat tidak ada praktik penimbunan barang di toko ritel.

"Masyarakat tidak perlu panik berbelanja. Kami sudah beberapa kali melakukan pengawasan dan saat ini sudah sesuai ketentuan," katanya.

Ketua Tim Kerja Pengawasan Mutu Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Yunita Ari Astuti menambahkan, pihaknya memeriksa pangan segar, baik asal tumbuhan, hewan, maupun perikanan. "Produk yang kami awasi meliputi beras, bumbu-bumbuan, bawang, kacang-kacangan, daging, ayam, dan telur," ungkapnya.

Ia berharap, pengawasan terpadu ini dapat memastikan warga maupun wisatawan mendapatkan bahan pangan yang aman dan berkualitas selama Ramadan hingga libur Idulfitri mendatang. (eri/and/ww)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 26 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005